

Cerdas Dalam Bermedia Sosial Bagi Remaja

Achmad Irwan Hamzani¹, Sanusi², Bha'iq Roza Rakhmatullah³,
Selviany⁴, Erwin Aditya Pratama⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Hukum, Universitas Pancasakti Tegal

Email: al_hamzani@upstegala.ac.id, sanusi6362@gmail.com,

bhaiq_roza@upstegala.ac.id, selviany@upstegala.ac.id, erwinadityapratamash@gmail.com

Abstract

Social media has become an inseparable part of everyday life, especially for teenagers. Platforms such as Instagram, Facebook, Twitter and Tik-Tok have become vehicles for expression, social interaction and sources of information for the younger generation. Even though it provides various benefits, the use of social media also carries certain risks and challenges, especially for teenagers who are still in their developmental stages. The method used in this activity is a qualitative descriptive approach. This approach is based on post-positivism which is used to observe the condition of natural objects, explain the situation objectively or based on visible facts. The service activity at SMK PGRI 1 Taman Pemalang regarding being smart in using social media aims to ensure that young students have insight into using social media. This material was given to students regarding the benefits, positive and negative impacts of using social media. A guide to using social media is the right method given to students, so that they can understand and practice using social media.

Keywords: Smart, Social Media, Teenagers Teen

Abstrak

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan remaja. Platform-platform seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan Tik-Tok menjadi wahana ekspresi, interaksi sosial, serta sumber informasi bagi generasi muda. Meskipun memberikan berbagai keuntungan, penggunaan media sosial juga membawa risiko dan tantangan tertentu, terutama bagi remaja yang masih dalam tahap perkembangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini berlandaskan post positivisme yang digunakan untuk mengamati kondisi objek yang alamiah, menjelaskan keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta yang tampak. Kegiatan pengabdian di SMK PGRI 1 Taman Pemalang mengenai Cerdas dalam bermedia sosial bertujuan agar remaja siswa-siswi memiliki wawasan dalam bermedia sosial. Materi ini diberikan kepada siswa-siswi diantaranya mengenai manfaat, dampak positif dan negatif dalam bermedia sosial. Panduan dalam bermedia sosial merupakan cara tepat yang diberikan kepada siswa-siswi, sehingga dapat dipahami dan dipraktikkan dalam bermedia sosial.

Kata Kunci: Cerdas, Media Sosial, Remaja

Pendahuluan

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan remaja. Platform-platform seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan Tik-Tok menjadi wahana ekspresi, interaksi sosial, serta sumber informasi bagi generasi muda. Meskipun memberikan berbagai keuntungan, penggunaan media sosial juga membawa risiko dan tantangan tertentu, terutama bagi remaja yang masih dalam tahap perkembangan.

Dalam era digital ini, remaja dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi cerdas dalam bermedia sosial. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknologi, tetapi juga melibatkan aspek-aspek psikologis, emosional, dan sosial. Remaja perlu memahami dampak dari setiap tindakan online mereka, serta mengembangkan kecerdasan emosional dan kritis untuk menghadapi dunia digital yang terus berkembang (Agustina, 2016). Pemahaman tentang privasi dan keamanan online menjadi kunci utama untuk melindungi diri dari potensi ancaman dan penyalahgunaan informasi pribadi.

Kesadaran akan dampak positif dan negatif dari setiap interaksi online juga akan ditekankan, agar remaja dapat membangun hubungan yang sehat dan mendukung (Ayun, P. Q, 2015).. Dengan memahami betapa pentingnya kecerdasan dalam bermedia sosial, remaja dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam lingkungan digital. Mereka dapat membentuk budaya online yang lebih inklusif, bermakna, dan penuh rasa tanggung jawab.

Penyampaian materi disampaikan dalam bentuk sosialisasi yang diberikan kepada siswa-siswi SMK 1 PGRI Taman Pemalang. Pemilihan SMK 1 PGRI Taman Pemalang, dipilih karena memiliki jumlah siswa-siswa yang banyak sekitar 900 orang, sehingga materi dapat diterima oleh banyak siswa-siswi. Tim pengabdian dari Fakultas Hukum Universitas Pancasakti Tegal dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa dalam bentuk sosialisasi.

Tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pada remaja tentang efek positif dan negatif dari penggunaan media sosial. Mereka harus memahami bahwa media sosial bukan hanya alat untuk berkomunikasi dan hiburan, tetapi juga memiliki potensi untuk memengaruhi kehidupan sosial, akademik, dan pribadi mereka. Selain itu, untuk mengajarkan remaja etika dan etika yang baik saat menggunakan media sosial. Etika ini mencakup perilaku sopan, menghormati privasi orang lain, dan menghindari menyebarkan berita hoaks atau informasi palsu. Melalui kegiatan "Cerdas dalam Bermedia Sosial bagi Remaja", diharapkan remaja dapat lebih cerdas dan bijak dalam memanfaatkan media sosial, sehingga mereka tidak hanya menjadi pengguna yang pasif, tetapi juga menjadi individu yang aktif dan bertanggung jawab dalam komunitas digital.

Berdasarkan uraian di telah disampaikan dalam analisis situasi tim pengabdian mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Hampir semua remaja yaitu siswa-siswi di SMK 1 PGRI Taman Pemalang menggunakan media sosial.
2. Masih terdapat siswa-siswi yang belum bijak dalam menggunakan media sosial, diantaranya masih saling ejek mengejek, pemakaian media sosial dalam waktu yang lama.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi dan wawancara semi terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan tentang kebiasaan, persepsi, dan tantangan yang dihadapi remaja dalam bermedia sosial. Observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana remaja menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup pemahaman tentang jenis platform yang digunakan, durasi penggunaan, serta pola interaksi yang terjadi di media sosial. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan remaja mengenai penggunaan media sosial. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih kaya dan mendalam (Hamzani, et.al, 2023).

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan pendekatan deskriptif kualitatif (Hamzani, et.al, 2024). Pendekatan ini berlandaskan post positivisme yang digunakan untuk mengamati kondisi objek yang alamiah, menjelaskan keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta yang tampak (Prakoso, 2021). Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain :

- a. Waktu dan Tempat : waktu pelaksanaan pengabdian ini tanggal 15 Desember 2023.
- b. Observasi lapangan: observasi lapangan dilakukan dengan melakukan survey langsung maupun diskusi dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
- c. Wawancara semi terstruktur dengan guru dan siswa mengenai penggunaan media sosial

Teknik Pelaksanaan Tim pelaksana abdimas ini terdiri dari lima orang dosen dan dua orang mahasiswa, tim sebagai pemateri dengan mitra sebagai peserta. Kegiatan abdimas Pelaksanaan berlangsung selama satu hari yang di bagi menjadi dua sesi, yaitu :

- a. Sesi 1 (penyampaian materi)
Sesi pertama dilakukan pada pagi hari yaitu dengan menyampaikan materi kepada Siswa- Siswi SMK 1 PGRI Taman Pemalang. Materi yang disampaikan mengenai penggunaan media sosial secara cerdas, dampak positif dan negatif dalam bermedia sosial.
- b. Sesi 2 (diskusi dan tanya jawab)
Setelah memberikan pengetahuan dan informasi mengenai cerdas dalam bermedia sosial, kemudian dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab kepada Siswa- Siswi SMK 1 PGRI Taman Pemalang.

Hasil dan Pembahasan

Seiring dengan perkembangan perkembangan teknologi, informasi telah menjadi salah satu kebutuhan manusia. Adanya penemuan internet merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kebutuhan manusia terhadap informasi. Pada Januari 2021, pengguna internet di Indonesia sebanyak 202,35 juta pengguna atau 76,8%(Bestari, 2022).

Kehadiran media sosial telah menjadikan manusia untuk saling berkomunikasi satu sama lain di manapun mereka berada, tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Hal tersebut berkesesuaian dengan pendapat dari Rebecca A.Hayes dan Caleb T.Carr bahwa media sosial merupakan sarana berbasis internet yang memudahkan para penggunanya untuk berinteraksi dan

mempresentasikan diri, baik secara seketika maupun tertunda, baik di lingkungan masyarakat umum, maupun di ruang privat (Hendayanti et al., 2019).

Tidak hanya sebagai ajang berinteraksi, media sosial juga menawarkan suatu wadah untuk menyebarluaskan informasi baik informasi mengenai diri sendiri maupun informasi yang bersifat umum. Berdasarkan hasil studi dari Jonah Berger dan Katherine Milkman, berita yang tersebar cepat adalah yang sifatnya negatif yang dapat membangkitkan emosi (Gumilar, 2017). oleh karena itu, penting untuk melakukan pendidikan berupa sosialisasi mengenai cerdas dalam bermedia sosial bagi remaja.

Pelaksanaan abdimas ini terdiri dari lima orang dosen dan dua orang mahasiswa, tim sebagai pemateri dengan Siswa- Siswi SMK 1 PGRI Taman Pemalang sebagai peserta. Kegiatan abdimas Pelaksanaan berlangsung selama satu hari yaitu tanggal 15 Desember 2023 di bagi menjadi dua sesi, yaitu :

a. Sesi 1 (penyampaian materi)

Sesi pertama dilakukan pada pagi hari yaitu dengan menyampaikan materi kepada Siswa- Siswi SMK 1 PGRI Taman Pemalang. Materi yang disampaikan mengenai penggunaan media sosial secara cerdas, dampak positif dan negatif dalam bermedia sosial dengan panduan.

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari remaja. Namun, penggunaan yang cerdas dan bijak dalam bermedia sosial sangat penting untuk menjaga kesehatan mental, membangun hubungan positif, dan menghindari potensi risiko. Berikut adalah panduan untuk membantu remaja menjadi cerdas dalam bermedia sosial:

1. Kesadaran Diri:

Kenali dampak media sosial terhadap perasaan dan kesehatan mentalmu. Tetap sadar bahwa kehidupan orang lain di media sosial tidak selalu mencerminkan kenyataan.

2. Privasi dan Keamanan:

Atur pengaturan privasi dengan bijak untuk melindungi informasi pribadi. Jangan mudah memberikan informasi pribadi kepada orang yang tidak dikenal. Gunakan kata sandi yang kuat dan berbeda untuk setiap akun media sosial.

3. Etika Bermedia Sosial:

Berpikirlah sebelum memposting atau mengomentari sesuatu. Pertimbangkan apakah itu dapat menyinggung atau melukai orang lain. Hormati pendapat orang lain, bahkan jika berbeda denganmu. Hindari berbagi informasi palsu atau provokatif.

4. Batasan Waktu:

Tentukan batasan waktu harian untuk menggunakan media sosial. Hindari membuka media sosial sebelum tidur atau begitu bangun, untuk memprioritaskan tidur yang berkualitas.

5. Pemilahan Informasi:

Kritis terhadap informasi yang ditemui di media sosial. Periksa kebenaran dan keandalannya sebelum membagikannya. Jangan terpengaruh oleh tren negatif atau konten yang merugikan.

6. Pembangunan Identitas Positif:

Gunakan media sosial untuk membangun identitas positif dan membagikan kesuksesan serta kebahagiaan. Jangan membandingkan dirimu dengan orang lain secara berlebihan. Setiap orang memiliki perjalanan dan keunikannya sendiri.\

7. Pengelolaan Konflik:

Hindari konflik online. Jika ada perbedaan pendapat, komunikasikan dengan baik secara pribadi. Jangan merespon komentar negatif dengan kemarahan atau kebencian. Bisa jadi, abaikan atau tanggapi dengan bijak.

8. Pemilihan Teman dan Pengikut:

Pilih teman dan pengikut dengan bijak. Hindari bergaul dengan orang yang dapat memberikan pengaruh negatif. Bersikaplah baik dan hormati teman serta pengikutmu.

9. Kreativitas dan Pemanfaatan Positif:

Manfaatkan media sosial untuk mengekspresikan kreativitas dan minatmu. Bergabunglah dalam komunitas atau kelompok yang mendukung minat atau tujuanmu.

10. Pemantauan Orang Tua:

Berkomunikasi dengan orang tua mengenai aktivitas media sosialmu. Ajak mereka untuk terlibat dalam pemantauan dan membimbing penggunaan yang sehat.

b. Sesi 2 (diskusi dan tanya jawab)

Setelah memberikan pengetahuan dan informasi mengenai cerdas dalam bermedia sosial, kemudian dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab kepada Siswa- Siswi SMK 1 PGRI Taman Pematang. Siswa-Siswi sangat antusias dalam bertanya. Pertanyaan mereka diantaranya, apakah ada kasus hukum yang dialami siswa-siswi yang menggunakan media sosial secara sembarangan, berikan contoh penggunaan media sosial secara bijak, dan bagaimana menggunakan media sosial agar manfaat bagi pendidikan.



Gambar 1:

Penyampaian Materi mengenai Cerdas dalam bermedia sosial bagi remaja



Gambar 2:

Diskusi dan Tanya Jawab oleh siswa SMK PGRI 1 Taman Pematang

Simpulan

Kegiatan pengabdian di SMK PGRI 1 Taman Pemalang mengenai Cerdas dalam bermedia sosial bertujuan agar remaja siswa-siswi memiliki wawasan dalam bermedia sosial. Materi ini diberikan kepada siswa-siswi diantaranya mengenai manfaat, dampak positif dan negatif dalam bermedia sosial. Panduan dalam bermedia sosial merupakan cara tepat yang diberikan kepada siswa-siswi, sehingga dapat dipahami dan dipraktikkan dalam bermedia sosial.

Saran

Saran yang direkomendasikan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini yaitu perlunya pendampingan lebih lanjut kepada siswa-siswi di SMK PGRI 1 Pemalang khususnya, dan umumnya kepada Seluruh siswa-siswi. Pendampingan dapat dilakukan oleh Guru dan menjadi program oleh Dinas Pendidikan, sehingga siswa-siswi memiliki pijakan yang baik dan benar dalam bermedia sosial.

Daftar Pustaka

- Agustina. (2016). Analisis penggunaan media sosial instagram terhadap sikap konsumerisme remaja di sma 3 samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(3), 410-420.
- Ardiputra, S. (2022). Sosialisasi Dan Edukasi Manfaat Penanaman Bakau Di Desa Panyampa Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 283–289.
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena remaja menggunakan media sosial dalam membentuk identitas. *Jurnal Komunikasi*, 3(2), 1–16.
- Bestari, N. P.(2022). 76,8% Warga RI sudah Pakai Internet, Tapi banyak PR-nya. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220120142249-37-309046/768-warga-ri>
- Fitriani, Y. (2017). Analisis pemanfaatan berbagai media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. *Paradigma-Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 148–152.
- Gustam, R. R. (2015). Karakteristik media sosial dalam membentuk budaya populer korean pop di kalangan komunitas samarindan dan balikpapan. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2, 3.
- Gumilar, G. (2017). Literasi media: Cerdas menggunakan media sosial dalam menanggulangi berita palsu (hoax) oleh siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1)
- Hamzani, Achmad Irwan, Tiyas Vika Widyastuti, Nur Khasanah, and Mohd Hazmi Mohd Rusli. “Legal Research Method: Theoretical and Implementative Review”. *International Journal of Membrane Science and Technology* 10, no. 2 (August 24, 2023): 3610-3619. Accessed December 1, 2023. <https://cosmoscholars.com/phms/index.php/ijmst/article/view/3191>

- Hamzani, Achmad Irwan, Tiyas Vika Widyastuti, Nur Khasanah, Mohd Hazmi Mohd Rusli, (2024). Implementation Approach In Legal Research, Vol. 13 No. 2 (2024). <http://doi.org/10.11591/ijaas.v13.i2.pp380-388>
- Hendayanti, N. P. N., Novianti, K. D. P., & Sedana, G. Y. H. (2019). Pelatihan Pemasaran Dengan Menggunakan Media Sosial Pada Usaha Penjahit Kebaya Devi Di Kerambitan. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 1(3), 96–101.
- Kaslami, K., Luneto, R., Aisyah, A. A., & Rahmadani, N. H. (2023). Cerdas bermedia sosial dan produktif bagi Ibu Rumah Tangga melalui pelatihan digital marketing. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7.
- Nasution, Z. (2011). Konsekuensi Sosial Media Teknologi Komunikasi Bagi Masyarakat. *Jurnal Reformasi*, 1, 37–41.
- Papalia, E. D., & Feldman, R. D. (2015). *Menyelami perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika
- Prakoso, L. Y. (2021). *Deskriptif Kualitatif Metode*. Defense Study, October.
- Prastiwi, D. E., Tohadi, T., Munir, B., & Ekawati, D. (2021). Sosialisasi Undang-Undang ITE Dan Dampak Hukumnya Bagi Masyarakat. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 416–424.
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N., & Budiarti, S. M (2016). *7 Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja*. Prosiding Ks:riset & Pkm, 3(1), 1–154.
- Siregar, R. A., & Putri, R. T. (2024). Cerdas Bermedia Sosial Pada Generasi Z Ditinjau Dari UU ITE. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 1(3), 433-437.
- Triyani, T. T., Dotrimensi, D., Firman, F., & Suryadi, S. (2023). Membangun Insan Akademis Yang Bijak Dan Cerdas Bermedia Sosial Di Era Digital Literasi dan Informasi Pada Siswa SMKN 2 Palangka Raya. *Pamasa: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 77-82.
- Yuliandri, P. (2023). Sosialisasi cerdas bermedia sosial bagi digital immigrants warga Pancoran Timur II, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 10-17

